

## ABSTRAK

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang ditularkan melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi. Berdasarkan fenomena yang terjadi masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan penularan *covid-19* di Desa Betojo Guci Rt.06 Rw.02 Manyar Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat dewasa berusia 26-45 tahun sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 31 orang. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan, dan variabel dependen adalah perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan penularan *covid-19*. Menggunakan instrumen kuesioner pencegahan penularan *covid-19* dengan cuci tangan, observasi dan wawancara tentang cuci tangan, data dianalisis menggunakan Uji *Spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = (0,05)$

Hasil penelitian menunjukkan dari 31 responden didapatkan hasil sebanyak 21 responden (67,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik, dan 25 responden (80,6 %) memiliki perilaku kurang baik. Hasil Uji *Spearman* yang diperoleh  $p = 0,00 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dalam pencegahan penularan *covid-19* di Desa Betojo Guci Rt.06 Rw.02 Manyar Kabupaten Gresik.

Masyarakat dewasa di Desa Betojo Guci Rt.06 Rw.02 Manyar Kabupaten Gresik memiliki pengetahuan dan perilaku cuci tangan yang kurang baik sehingga perlu diberikan edukasi dengan cara menjelaskan tentang cuci tangan yang benar, mendemostrasikan dengan cara mempraktikkan langkah cuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah penularan *covid-19* pada saat ini.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun, Covid-19*